

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari tingkah laku manusia, baik tingkah laku verbal yang diperoleh melalui wawancara maupun tingkah laku sebenarnya yang diperoleh melalui observasi langsung.¹

Penelitian hukum empiris menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan tulisan dari orang yang diamati dan penulis. Penelitian ini juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip. Dapat diartikan sebagai penelitian untuk pengungkapan perasaan masyarakat terhadap kehendak negara untuk mengatur.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dukungan orang lain merupakan kunci metode pengumpulan data, maka kehadiran peneliti sangat penting dan *esensial*. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat dianjurkan. Peneliti berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data dan sarana utama mengartikulasi makna. Pengamatan

¹ Lembaga Studi Hukum Pidana. *Ragam Metode Penelitian Hukum*. (IAIN Kediri. 2022). 47.

dan pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan oleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini berpartisipasi dalam mengeksplorasi, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data yang berkaitan dengan hasil penelitian pada *franchisee* esSUSU Indonesia cabang yang berada di Tinalan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada penerima usaha waralaba esSUSU Indonesia yang berada di cabang Tinalan kota Kediri. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut sebagai tempat penelitiannya karena ketika melakukan observasi yang paling disoroti di lokasi tersebut adalah *franchisee* esSUSU Indonesia cabang Tinalan, yang menjadi sorotan utama adalah para konsumen mengeluh masalah kualitas rasa esSUSU Indonesia cabang Tinalan yang berbeda.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari penelitian lapangan dengan melalui observasi dan wawancara dengan para pihak yang berkaitan dengan kasus atau permasalahan penelitian, yaitu penerima usaha waralaba esSUSU Indonesia cabang Tinalan dan para pelanggan. Adapun data primer mencakup dokumen-dokumen resmi seperti Surat Perjanjian dan Fatwa DSN MUI.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk siap pakai yang telah dikumpulkan dan diperoleh pihak lain, seringkali dalam bentuk publikasi. Data tersebut seringkali dapat berupa bukti, catatan atau laporan yang berkaitan dengan penelitian dan dapat diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian yang sejenis dengan ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan di dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui penelitian lapangan.

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang mengandalkan pengamatan atau penginderaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan sekaligus ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi.

2. Wawancara (*Interview*)

Sesi tanya jawab lisan yang dikenal sebagai wawancara berlangsung sebagai bagian dari penelitian ini. Wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam pengaturan tatap muka karena peneliti secara langsung mendengarkan informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi yang peneliti peroleh sebagai jawaban atas suatu pertanyaan. Adapun yang akan menjadi target dalam wawancara yaitu penerima usaha waralaba esSUSU Indonesia cabang Tinalan dan para pelanggan.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang memberikan catatan-catatan penting berkaitan dengan masalah yang

diteliti, sehingga peneliti memperoleh data yang lengkap dan tidak mengandalkan penelitiannya sendiri. Data yang diperoleh dapat berupa beberapa foto, catatan arsip, dan lain-lain.²

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu penerima usaha waralaba esSUSU Indonesia cabang Tinalan dan para pelanggan.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data adalah proses yang digunakan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang sudah sesuai dan kongkrit dengan keadaan pada lokasi penelitian.³ Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah penggunaan beragam sumber data dalam penelitian. Proses pengumpulan sumber melibatkan verifikasi informasi dan data yang dikumpulkan melalui wawancara informan.⁴

H. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahapan merangkai data dengan sistematis berupa catatan wawancara dan observasi dan data lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan

² Suarsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). 114.

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA. 2013). 270.

⁴ Ibid. 312.

pemahaman tersebut, tahapan analisis ini bisa dilanjutkan dengan mencari makna.⁵ Dalam analisis data harus melalui tiga tahapan. Adapun tiga tahapan tersebut sebagai berikut:⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi atau merangkum merupakan tahapan kegiatan memilah data serta memfokuskan pada hal penting selain itu juga mencari tema, pola. Reduksi data akan memberikan gambaran suatu fenomena lebih rinci dan jelas guna memudahkan melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Tahapan paparan data sebagai sekumpulan informasi yang sudah tersusun dengan sistematis sehingga dimungkinkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*).

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti datang ke tempat penerima usaha waralaba esSUSU Indonesia cabang Tinalan untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin peneliti menyiapkan

⁵ Noeng Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

⁶ Imam gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), 210-212

beberapa pertanyaan terkait dengan masalah yang sedang dialami oleh penerima usaha waralaba yang berada di cabang tersebut.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan tahap lapangan dengan cara observasi (wawancara) melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sebagai acuan pengumpulan data.

3. Tahap Analisa

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data dari hasil wawancara sebagai sumber data yang akan diteliti, kemudian disajikan dalam bentuk proposal.